

INFORMASI ARTIKEL

Received: January, 30, 2023

Revised: April, 14, 2023

Available online: April, 15, 2023

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Penyuluhan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat membuang sampah pada tempatnya

Setiawati*, Rahma Elliya, Wahid Tri Wahyudi, Refsi Erpiyana, Dian Angen Saputra, Ratu Ratna Dila

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung

Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati@malahayati.ac.id

Abstract

Background: PHBS is all health behaviors that are carried out on the awareness of an individual so that families and family members can help themselves in the health sector, and play an active role in the community in daily activities. Clean and Healthy Living Behavior is one way to share experiences regarding pattern or behavior of healthy living in the wider community, groups or individuals by providing information or conducting counseling to the community, this is done as one of the information or knowledge. There is some knowledge that can be shared such as educational materials, it can increase knowledge and insight so that people can understand responsiveness and care more about clean and healthy lifestyle behaviors.

Purpose: Respondents can know and understand about disposing of waste in its place.

Method: The implementation of the method used in this counseling is carried out in 2 stages, namely the first to explain about disposing of waste in its place and secondly after the counseling is to dispose of waste in its place using leaflets, respondents are given questions and answers about disposing of waste in its place.

Result: Respondents understand about disposing of garbage in its place.

Conclusion: There is a significant influence between counseling on Clean and Healthy Behaviour on the cleanliness of students in disposing of garbage in its place to school children at Public Elementary School 1 Panjang Utara Bandar Lampung.

Keywords: Application of PHBS; Counseling; Throw Garbage in its Place.

Pendahuluan: PHBS ialah segala perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran seorang individu hingga keluarga dan anggota keluarganya dapat membantu diri sendiri dalam bidang kesehatan, dan berperan aktif terhadap masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan salah satu cara untuk menyalurkan pengalaman mengenai pola atau perilaku hidup sehat dalam masyarakat luas kelompok ataupun individu dengan cara memberikan informasi atau melakukan penyuluhan kepada masyarakat, hal ini dilakukan sebagai salah satu informasi atau pengetahuan. Ada beberapa pengetahuan yang dapat dibagikan seperti materi edukasi, hal tersebut dapat menambah pengetahuan serta wawasan sehingga masyarakat dapat memahami tanggap serta lebih peduli terhadap perilakucara hidup yang bersih dan sehat.

Tujuan: Responden dapat mengetahui dan memahami tentang membuang sampah pada tempatnya.

Metode: Pelaksanaan metode yang digunakan dalam penyuluhan ini dilakukan dengan 2 tahap, yaitu pertama menjelaskan tentang membuang sampah pada tempatnya dan kedua setelah dilakukan penyuluhan membuang sampah pada tempatnya menggunakan leaflet, responden diberikan tanya jawab tentang membuang sampah pada tempatnya.

Hasil: Responden memahami tentang membuang sampah pada tempatnya

Simpanan: Adanya pengaruh yang signifikan antara penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap kebersihan siswa/siswi dalam membuang sampah pada tempatnya pada anak sekolah di SDN1 Panjang Utara, Bandar Lampung

Kata Kunci: Membuang Sampah pada Tempatnya; Penerapan PHBS; Penyuluhan

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ialah segala perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran seorang individu hingga keluarga dan anggota keluarganya dapat membantu diri sendiri dalam bidang kesehatan, dan berperan aktif terhadap masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan salah satu cara untuk menyalurkan pengalaman mengenai pola atau perilaku hidup sehat dalam masyarakat luas kelompok ataupun individu dengan cara memberikan informasi atau melakukan penyuluhan kepada masyarakat, hal ini dilakukan sebagai salah satu informasi atau pengetahuan. Ada beberapa pengetahuan yang dapat dibagikan seperti materi edukasi, hal tersebut dapat menambah pengetahuan serta wawasan sehingga masyarakat dapat memahami tanggung serta lebih peduli terhadap perilaku cara hidup yang bersih dan sehat. Sampah merupakan benda yang tidak berguna, tidak dipakai, tidak disukai dan sesuatu yang di buang oleh manusia yang berasal dari manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Pengelolaan sampah ialah perbuatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat.

Menurut World Health Organization (WHO) setiap tahunnya sekitar 2,2 juta jiwa di Negara-negara berkembang terutama anak-anak meninggal dunia akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air bersih yang aman, sanitasi hygiene yang buruk. Pelayanan sanitasi yang memadai, persediaan sanitasi yang memadai, persediaan air yang aman, sistem pembuangan sampah yang memadai dapat menekan angka kematian akibat diare sampai 65%, serta penyakit-penyakit lainnya sebanyak 26%. PHBS adalah sebuah perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran individu untuk mencegah terjadinya permasalahan kesehatan. PHBS dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil dari pengetahuan, yang dapat membuat seseorang atau kerabat, serta dapat menolong dirinya sendiri mengenai pentingnya kesehatan serta ikut berperan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat. Kebijakan PHBS sebuah komponen penting di daerah sebagai tumpuan dalam keberhasilan dalam tiap daerah untuk mengurangi berbagai penyakit yang disebabkan oleh sebuah perilaku hidup yang tidak sehat (Rexmawati, & Santi, 2021).

Manfaat PHBS di Sekolah

PHBS membuang sampah pada tempatnya di Sekolah ialah suatu kegiatan memberdayakan siswa, guru, serta masyarakat lingkungan sekolah agar bersedia melakukan pola hidup sehat supaya menciptakan sekolah yang sehat. Manfaat PHBS membuang sampah pada tempatnya disekolah mampu menjadikan lingkungan disekolah menjadi lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan proses belajar mengajar dan para siswa, guru sehingga masyarakat lingkungan sehat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah :

Faktor Budaya Kebudayaan

Merupakan faktor yang terusun secara lengkap, karena didalamnya mengandung ilmu pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan yang lain yang di peroleh dari seseorang sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Kebiasaan membuang sampah diberbagai tempat atau sembarangan hal yang sudah tertanam dibenak masyarakat sejak usia dini. Ini bukan tanpa alasan, secara tidak sadar orang tua telah mengajarkan anak-anaknya untuk membuang sampah tidak pada tempatnya atau secara sembarangan. Seperti membuang sampah di sungai atau di depan rumah karena hal tersebut paling mudah dilakukan. Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai hal yang akan terjadi setelah membuang sampah sembarangan. Menurut (Satria, 2019),

Faktor Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah

Tempat pembuangan sampah adalah suatu wadah yang terbuat dari seng, plastik, semen, atau kayu, untuk menampung sampah sebelum diserahkan ke tempat pembuangan sampah. Fasilitas tempat sampah yang berada di tingkat pemukiman yang perlu diperhatikan adalah penyimpanan setempat (onsite storage) penyimpanan sampah setempat harus menjamin tidak ada nya sarang tikus, lalat dan binatang pengganggu lainnya serta tidak menimbulkan bau yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus lebih peduli terhadap sampah dan peduli terhadap lingkungan (Reskiaddin, 2022).

Setiawati*, Rahma Elliya, Wahid Tri Wahyudi, Refsi Erpiyana, Dian Angen Saputra, Ratu Ratna Dila

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati@malahayati.ac.id

Jenis-jenis sampah

Jenis sampah dibagi dua yaitu: Sampah organik ialah sampah yang mudah terdegradasi hingga jadi mudah terdaur ulang seperti sampah sayur, daun, sisa makanan, kertas, kayu dll. Sedangkan Sampah anorganik ialah sampah yang sulit terdegradasi sehingga susah terdaur ulang, seperti plastik, kaca, logam, kaleng, dll. Terciptanya kebersihan lingkungan desa atau pemukiman dari sampah tergantung pada pengumpulan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pengurus kampung atau pihak pengelola, dan dikelola dengan baik. Pengambilan sampah yang diambil secara teratur untuk dibuang ke pembuangan sampah hal tersebut dapat menjadi salah satu usaha dan terjaminnya kebersihan masyarakat pemukiman dari masalah sampah menurut (Anggraini, & Susanto, 2019).

Penyebab utama perilaku membuang sampah sembarangan ini bisa terbentuk dan tertanam di dalam perilaku sehari-hari kita, antara lain:

- a. Secara tidak sadar kebanyakan masyarakat menganggap bahwa membuang sampah sembarangan bukan merupakan suatu hal yang salah dan menganggap hal yang wajar untuk dilakukan
- b. Adanya pengaruh norma dari lingkungan sekitar seperti keluarga, sekolah, masyarakat, atau bahkan tempat pekerjaan. Pengaruh lingkungan dapat mempengaruhi perilaku dan kebiasaan dalam membuang sampah sembarangan. Contohnya seperti banyaknya warga yang membuang sampah sembarangan sehingga mempengaruhi pikiran masyarakat sekitar untuk ikut meniru membuang sampah sembarangan.
- c. Seseorang akan melakukan suatu hal yang dirasa mudah untuk dilakukan. Jadi kebanyakan orang tidak akan membuang sampah sembarangan jika banyaknya kotak sampah yang tersedia.
- d. Kebanyakan masyarakat menganggap bahwa tempat yang kotor dan sudah banyak sampah tersebut adalah tempat pembuangan sampah sehingga tidak heran jika masyarakat tanpa takut dan ragu serta menganggap diperbolehkan sehingga masyarakat yang lain akan mengikuti membuang sampah ke tempat yang dianggap kotor tersebut dan terjadilah penumpukan sampah di lingkungan pemukiman.
- e. Kurangnya lahan untuk pembuangan sampah. Sehingga membuat orang sulit untuk membuang sampah. Oleh karena itu masyarakat dengan mudah membuang sampah sembarangan.

METODE

Persiapan

Mahasiswa melakukan survey mandiri, terjun ke lapangan guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi, dengan begitu mahasiswa dapat menentukan program kerja yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di lokasi SDN1 Panjang Utara, Bandar Lampung. Menyiapkan materi yang akan disampaikan serta alat yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat yang akan disampaikan, mulai dari persiapan penguasaan materi dan menyiapkan leaflet yang akan di bagikan, serta persiapan peralatan pendukung.

Pelaksanaan

Pelaksanaan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap, pertama adalah menanyakan kepada anak-anak tentang membuang sampah pada tempatnya, kedua edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh penumpukan sampah, dan tahap ketiga adalah menanyakan kembali kepada anak-anak tentang membuang sampah pada tempatnya dan meminta anak-anak untuk membuang sampah yang ada disekitarnya untuk membuangnya kedalam kotak sampah.

Evaluasi

Setelah dilakukan evaluasi, anak-anak sekolah mampu dan antusias dalam membuang sampah pada tempatnya dan dapat menjaga kebersihan, anak-anak sekolah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari diikutinya program praktek membuang sampah pada tempatnya oleh seluruh siswa/siswi di SDN1 Panjang Utara, Bandar Lampung dengan total 23 anak. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan didapatkan hasil peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait PHBS, hal ini dikarenakan adanya motivasi yang diberikan selama penyuluhan berlangsung serta

Setiawati*, Rahma Elliya, Wahid Tri Wahyudi, Refsi Erpiyana, Dian Angen Saputra, Ratu Ratna Dila

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati@malahayati.ac.id

Penyuluhan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat membuang sampah pada tempatnya

keinginan masyarakat itu sendiri yang ingin menghindari penyakit yang disebabkan perilaku sehari-hari yang tidak peduli kesehatan.terjadinya

peningkatan pemahaman siswa-siswi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (Lubis, & Carera, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Penyampaian Materi Penerapan PHBS



Gambar 2. Foto Bersama Wali Kelas



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Melakukan Cuci tangan 6 langkah

Setiawati*, Rahma Elliya, Wahid Tri Wahyudi, Refsi Erpiyana, Dian Angen Saputra, Ratu Ratna Dila

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati@malahayati.ac.id

Penyuluhan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat membuang sampah pada tempatnya



Gambar 5. Mengevaluasi Pemahaman siswa tentang materi membuang sampah pada tempatnya



Gambar 6. Foto Bersama dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Siswa kelas 5A SDN1 Panjang Utara

Pelaksanaan sosialisasi di sekolah dasar di Kelurahan Panjang Utara bertujuan untuk memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pembiasaan perilaku menjaga kesehatan dimulai dari diri sendiri. Pengenalan menjaga kebersihan dan kesehatan dapat dimulai sejak dini. Peserta sosialisasi mendapatkan materi diantaranya pengertian PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), usaha dan kegiatan yang dilakukan dalam PHBS, cara cuci tangan dan potong kuku dengan benar serta peragaan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Peserta sosialisasi mencontoh penerapan PHBS melalui cuci tangan yang benar. Demonstrasi

PHBS dilakukan oleh siswa/i secara bergantian agar setiap anak memahami dan menerapkan cuci tangan yang benar sebelum dan sesudah berkegiatan atau saat mengonsumsi sesuatu. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka perlu dilakukan penyuluhan agar mereka mengetahui bahwa pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Rini, Purwanti, & Minardo, 2022).

Setiawati*, Rahma Elliya, Wahid Tri Wahyudi, Refsi Erpiyana, Dian Angen Saputra, Ratu Ratna Dila

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Setiawati. *Email: setiawati@malahayati.ac.id

SIMPULAN

Sebelum dilakukan penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak sekolah di SDN1 Panjang Utara, Bandar Lampung terlihat bahwa siswa/siswi masih terlihat banyak yang membuang sampah sembarangan dan masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Dan setelah dilakukan penyuluhan Penerapan Hidup Bersih dan Sehat pada anak sekolah di SDN1 Panjang Utara, Bandar Lampung anak-anak terlihat langsung antusias dalam mengambil dan membuang sampah ke dalam kotak sampah. Adanya pengaruh yang signifikan antara penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap kebersihan siswa/siswi dalam membuang sampah pada tempatnya pada anak sekolah di SDN1 Panjang Utara, Bandar Lampung.

SARAN

Memotivasi anak-anak dengan cara memberikan penyuluhan atau informasi tentang membuang sampah pada tempatnya, memberikan informasi secara maksimal kepada anak-anak SDN1 Panjang Utara, Bandar Lampung tentang membuang sampah pada tempatnya serta konsekuensi jika tidak membuang sampah pada tempatnya dan perilaku serta pola hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Z., & Susanto, J. (2019). Manajemen Persampahan di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 2(2). ISO 690

Lubis, E. M., & Carera, D. R. (2022). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Masyarakat Aek Songsongan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(9), 3349-3354.

Reskiaddin, L. O. (2022). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 43.

Rexmawati, S., & Santi, A. U. P. (2021). Pengaruh peran keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah dasar usia 10 sampai 12 tahun di Kampung Baru Pondok Cabe Udik. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2021).

Rini, Z. R., Purwanti, K. Y., & Minardo, J. (2022). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 80-84.

Satria, N. T. (2019). Kebertahanan Ritual Larung Sesaji Di Telaga Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan (Doctoral Dissertation, Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta).

World Health Organization. (2017). Dampak lingkungan yang tercemar dalam perilaku PHBS.